

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2014).

Adapun desain penelitian dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Mudjia Rahardjo, studi kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya, peristiwa yang dipilih yang selanjutnya disebut kasus adalah hal yang aktual (*real-life events*), yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat. (Rahardjo. 2017).

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian Perancangan Standar operasional prosedur (SOP) pendaftaran Pasien dengan Adanya Mesin otomatis di Puskesmas Donomulyo yaitu :

Tabel 3.1 Fokus Penelitian

No	Variabel	Definisi	Cara Pengumpulan Data	Hasil yang Dicapai
1	Pengumpulan Informasi dan Identifikasi kegiatan pelayanan pendaftaran pasien di Puskesmas	Upaya untuk mendapatkan berbagai hal dan kegiatan yang berhubungan dengan alur proses pendaftaran pasien Rawat Jalan sebagai bahan untuk menentukan perancangan SOP.	Melakukan Observasi	Mendapatkan data kegiatan Pelayanan Pendaftaran pasien rawat jalan dan alur pendaftaran Pasien rawat

	Donomulyo			jalan
2	Pengumpulan data	Upaya untuk mencari sumber data sekunder dan primer	Melakukan wawancara dan mencari dokumen puskesmas	Mendapatkan hasil wawancara dan dokumen Puskesmas
3	Penyusunan perancangan SOP	Membuat prosedur tetap sesuai dengan kegiatan pelayanan yang dilakukan	Merancang SOP dengan data yang telah didapat	Rancangan SOP
4	Pengkajian ulang	Meninjau kembali draft SOP yang telah dibuat oleh penyusun SOP dengan salah satu pihak dari Puskesmas Donomulyo untuk melihat prosedur yang disusun telah memenuhi prinsip penyusunan SOP	Focus Group Discussion (FGD)	Daftar masukan FDG
5	Penyempurnaan Perancangan SOP	Penyesuaian SOP dan hasil FGD		Rancangan SOP yang direkomendasikan

3.3 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah ketua unit dan petugas pendaftaran di Puskesmas Donomulyo sebanyak 3 orang, 1 informan kunci dan 2 informan utama dengan objek penelitian ini adalah SOP pendaftaran pasien.

Informan adalah orang dalam pada latar penelitian, mereka adalah orang-orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi informan harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian, serta berkewajiban secara sukarela menjadi anggota tim

penelitian walaupun hanya bersifat informal untuk memberikan pandangan dari segi orang dalam tentang nilai-nilai, sikap, bangunan, proses dan kebudayaan yang menjadi latar penelitian tersebut (Moleong, 2014).

3.3.1 Informan Kunci

Informan kunci adalah orang-orang yang dipandang tahu akan permasalahan yang diteliti. Informan kunci dalam penelitian ini adalah ketua unit pendaftaran yang bertugas sebagai petugas distribusi, informasi yang dikaji adalah segala informasi yang memuat mengenai belum adanya pembaruan SOP pendaftaran pasien di Puskesmas Donomulyo.

3.3.2 Informan Utama

Informan utama adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan utama dalam penelitian ini adalah petugas pendaftaran yang melakukan pelayanan pendaftaran pasien rawat jalan, ada 2 orang petugas yang pertama bertugas sebagai petugas pendaftaran dan yang kedua bertugas sebagai petugas filing, untuk diwawancarai hingga mendapatkan informasi yang memiliki kesamaan jawaban yang sama.

3.4 Waktu dan Tempat

3.4.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian Perancangan SOP pendaftaran pasien dengan adanya mesin pendaftaran pasien otomatis di Puskesmas Donomulyo yang beralamat di Jl. Raya No.343, Donomulyo, Donomulyo, Donomulyo, Kabupaten Malang 65167 Nomor telepon (0341) 881113.

3.4.1 Waktu Penelitian

Penelitian perancangan SOP pendaftaran pasien dengan adanya mesin otomatis di puskesmas donomulyo dilaksanakan pada bulan Januari – Februari 2022 dengan penelitian pendahuluan yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2021.

3.5 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data, langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari (Suryono,2013). Pengambilan Data primer yang akan didapatkan oleh peneliti secara langsung yang akan dikumpulkan dari sumber data ini yaitu dilakukan dengan observasi dan wawancara.

b. Data Sekunder

Menurut (Purwanto 2011:66), data sekunder merupakan data yang dikumpulkan melalui pihak kedua. Data sekunder dapat juga berupa data yang diperoleh dari buku literatur, arsip, dan dokumen yang dimiliki oleh instansi bersangkutan atau media yang lain (Sugiarto, 2003:143). Data sekunder pada penelitian ini yaitu didapatkan dari teori, kebijakan pemerintah, dan kebijakan yang sudah ada di puskesmas.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi disebut juga dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemantauan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi, observasi adalah pengamatan langsung (Arikunto, 2002:29). Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Pada tahap awal observasi dilakukan secara umum, peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin. Tahap selanjutnya, peneliti harus melakukan observasi yang terfokus, yaitu mulai menyempitkan data atau informasi yang diperlukan sehingga peneliti dapat menemukan pola-pola perilaku dan hubungan yang terus menerus (Jonathan, 2006:224). Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui alur dan prosedur Pendaftaran pasien dengan menggunakan mesin pendaftaran otomatis pada kegiatan Pelayanan pendaftaran pasien rawat jalan di Puskesmas Donomulyo

b. Wawancara Mendalam

Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara wawancara merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data keterangan secara lisan dari seorang subjek penelitian (informan) dengan cara bercakap-cakap dengan informan tersebut (Notoatmodjo, 2010:102). Wawancara mendalam dilakukan dengan menggunakan jenis wawancara mendalam. Pedoman wawancara yang digunakan dipersiapkan oleh peneliti sesuai masalah yang diteliti. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada 3 responden, 1 informan kunci yaitu ketua unit dan 2 informan utama petugas pendaftaran pasien rawat jalan (Sugiyono, 2013:72).

c. Studi dokumen

Studi dokumen merupakan metode pengumpulan data berdasarkan pada catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, notulen rapat, dan sebagainya (Arikunto, 2006:135). Data sekunder dikumpulkan melalui studi dokumen yang didapatkan dari teori, kebijakan pemerintah, dan kebijakan yang sudah ada di puskesmas. Penggunaan studi dokumentasi dalam penelitian ini didasarkan karena dokumen dapat memberi informasi yang tidak dapat diperoleh melalui wawancara. Studi dokumentasi dilakukan guna mengumpulkan data terkait prosedur kegiatan Pendaftaran Pasien rawat jalan di puskesmas Donomulyo.

d. Focus Group Discussion (FGD)

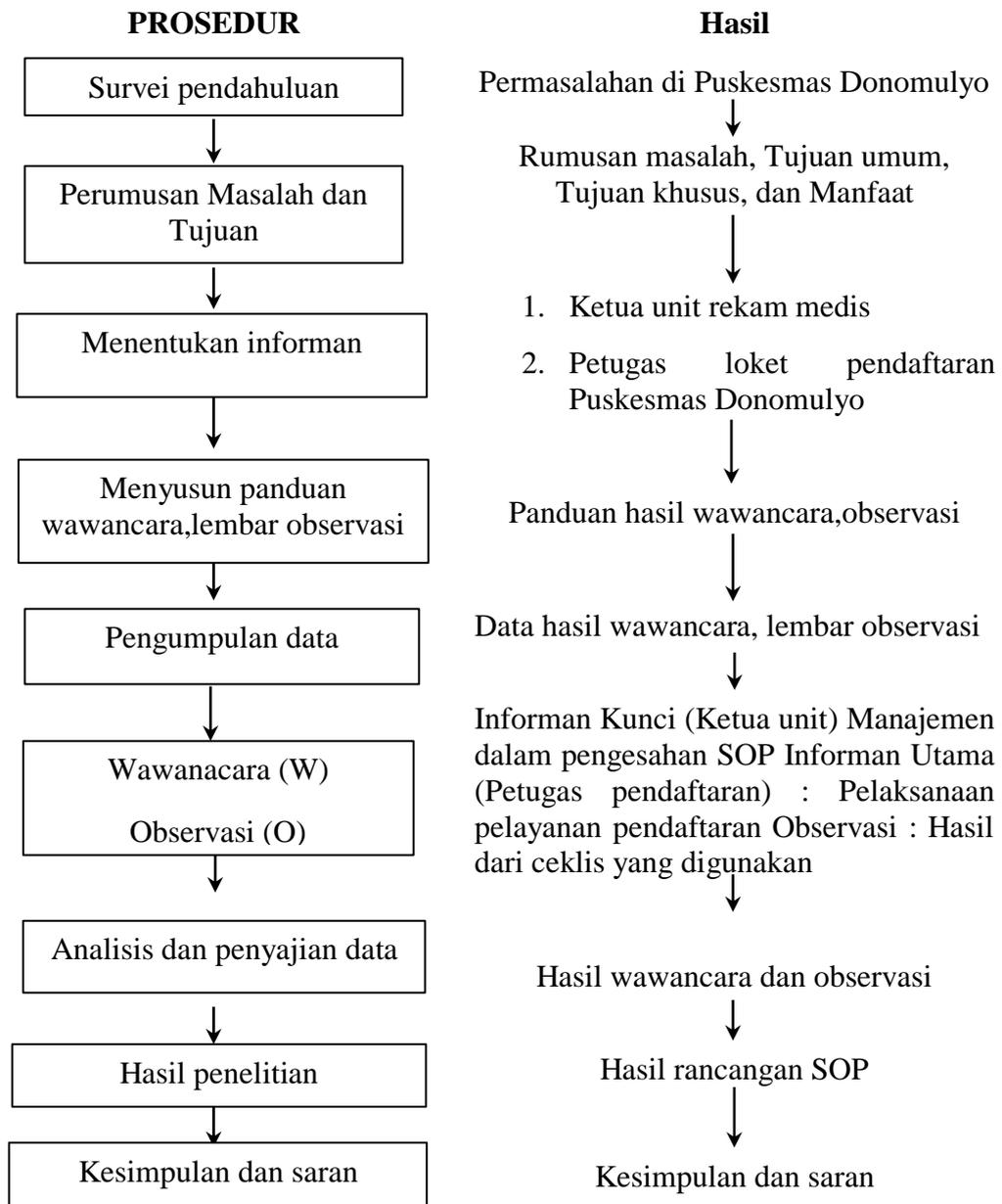
Focus Group Discussion (FGD) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang digunakan pada kegiatan kualitatif dengan tujuan menemukan makna sebuah tema menurut pemahaman sebuah kelompok. Teknik ini digunakan untuk mengungkap pemaknaan dari suatu kelompok berdasarkan hasil diskusi yang terpusat pada satu permasalahan (Budiarto, 2004:23). Pada penelitian ini peneliti melakukan diskusi dengan petugas pendaftaran dan meninjau kembali draft SOP yang telah dibuat dengan cara menjalankan prosedur sesuai dengan SOP yang telah dibuat, dengan pihak dari Puskesmas Donomulyo untuk melihat apakah prosedur yang disusun telah memenuhi prinsip penyusunan SOP

3.5.3 Instrumen dan Bahan Penelitian

Pada penelitian kualitatif menurut Moleong disebutkan bahwa peneliti merupakan instrumen penelitian. Peneliti mengadakan penelitian yang terjun langsung ke lapangan untuk mengadakan wawancara, Peneliti dapat langsung menarik kesimpulan dari "*natural setting*" sebagaimana adanya tanpa ada yang mempengaruhi secara sengaja. Instrumen dalam bentuk wawancara yang sudah ada dapat berkembang terus, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkannya dengan yang telah ditemukan melalui penjajakan dalam penelitian. Bahan yang digunakan yaitu alat tulis yang digunakan pada penelitian ini adalah pena dan buku yang digunakan untuk mencatat hasil penelitian dan alat perekam yang digunakan untuk merekam hasil wawancara dalam hal ini peneliti menggunakan *handphone* untuk merekam hasil wawancara.

3.6 Prosedur Penelitian

Bagan 3.1 Prosedur Penelitian



3.7 Teknik Penyajian dan Analisis Data

3.7.1 Teknik Penyajian

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang dilakukan agar data dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan, sehingga data yang disajikan harus sederhana dan jelas agar mudah dibaca dan dipahami. Cara penyajian data penelitian yaitu dalam bentuk teks dan tabel (Notoatmodjo, 2010:194). Penyajian data dari panduan wawancara, hasil observasi, dan hasil FGD data dapat dipahami sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dalam penelitian ini data ditampilkan dalam bentuk narasi (*textular*).

3.7.2 Analisis Data

Data yang telah disajikan tersebut kemudian dianalisis. Analisa data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena analisis data dapat memberikan arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian (Dahlan, 2008:78). Hasil penelitian ini kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif berdasarkan langkah standar operasional prosedur (SOP) dengan maksud untuk menggambarkan proses penyusunan dokumen SOP pendaftaran pasien dengan menggunakan mesin pendaftaran otomatis di Puskesmas Donomulyo.

3.8 Etika Penelitian

Menurut Sudiby (2013) sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin kepada lembaga atau institusi terkait melalui surat rekomendasi dari institusi tersebut untuk melakukan penelitian. Setelah memperoleh persetujuan, peneliti melaksanakan penelitian dengan adanya etika agar peneliti dan responden tertib mematuhi aturan dalam melakukan penelitian. Etika pada penelitian ini diantaranya:

3.8.1 Informed Consent

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh

informan, dan resiko yang mungkin terjadi. Untuk informan yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

3.8.2 Anonymity (Kerahasiaan nama atau identitas)

Anonymity merupakan suatu identitas pasien atau informan harus dirahasiakan. Hal ini berkaitan dengan etika dalam melakukan penelitian., tetapi lembar tersebut hanya diberi kode sesuai dengan kebutuhan peneliti.

3.8.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Confidentiality atau kerahasiaan dari hasil penelitian adalah suatu data hasil yang harus dirahasiakan kepada peneliti terhadap semua orang agar hasil data informan tersebut tidak disebarluaskan atau bocor ke orang lain. Confidentiality juga dimaksudkan untuk tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok sesuai dengan tujuan penelitian ini.

3.9 Jadwal Kegiatan

Tabel 3.2 Tabel Jadwal kegiatan

No	Uraian Kegiatan	2021			2022		
		Agu stus	Sept	Okt	Jan	Feb	April
1.	Identifikasi masalah	■	■				
2.	Pengajuan judul penelitian		■				
3.	Penyusunan proposal		■	■			
4.	Survey Pendahuluan			■			
5.	Konsultasi			■			
6.	Seminar proposal			■	■		
7.	Penelitian				■	■	
8.	Analisis data					■	
9.	Penyusunan laporan hasil penelitian					■	■
10.	Seminar hasil penelitian						■